

Wabup Way Kanan Hadiri Acara Musrenbangcam Pakuan Ratu

AftisarPutra - WAYKANAN.INDONESIASATU.ID

Feb 7, 2025 - 22:29



Way Kanan - Wakil Bupati (Wabup) Way Kanan Drs. Ali Rahman, MT, hadir acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbangcam) di Kecamatan Pakuan Ratu, Jum'at, 7 Februari 2025

Dalam rangka mendukung Visi Indonesia Emas Tahun 2045, maka periode pertama RPJPD Kabupaten Way Kanan 2025-2029 merupakan sinkronisasi pembangunan daerah yang berkelanjutan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi.

Hal ini dikaitkan dengan adanya pelaksanaan RPJMD 2025-2029 yang telah memasuki tahun kedua RKPD Kabupaten Way Kanan.

Pembangunan daerah di Kabupaten Way Kanan tentunya harus selaras dengan RPJMN dan Asta Cita. Adapun fokus pembangunan periode I RPJMD 2025-2029 adalah "Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas".

"Oleh karena itu melalui Musrenbang Kecamatan Pakuan Ratu kali ini kita berbicara tentang Prioritas perencanaan daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2026".papar Wakil Bupati.

Adapun Rancangan Prioritas daerah tersebut sebagai berikut:

- Pertama, Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan Pembangunan Daerah.
- Kedua, Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas yang diukur melalui Indeks pembangunan manusia (IPM).
- Ketiga, Peningkatan Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah melalui manajemen resiko, reformasi birokrasi terhadap pelayanan yang cepat, efektif dan efisien bagi masyarakat didukung reformasi digitalisasi di daerah.
- Keempat Infrastruktur dan Pelayanan Dasar.
- Kelima, Meningkatkan Lingkungan Hidup Yang Berkualitas.

Lebih lanjut di jelaskan bahwa sebagian besar penduduk Way Kanan disektor pertanian. Artinya perekonomian Kabupaten Way Kanan masih sangat bergantung pada sektor pertanian. Di sisi lain angka kemiskinan di Kabupaten Way Kanan masih cukup tinggi dan mayoritas petani.Kemiskinan tersebut disebabkan karena petani masih bertumpu pada pertanian tradisional yang menghasilkan bahan mentah (hulu) dengan produktifitas yang rendah. Pertanian rakyat juga masih mengandalkan komoditas ekspor seperti kopi, karet, sawit, lada, singkong yang sangat rentan terhadap fluktuasi harga yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

"Oleh karena itu kedepan perlu upaya pengembangan komoditas unggulan berbasis wilayah, dengan mendorong peningkatan nilai tambah melalui pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi dan sinergitas pembinaan hulu hilir."tutur Wakil Bupati.